

**KAMUS KOMPETENSI TEKNIS JABATAN FUNGSIONAL PEMBIMBING
KESEHATAN KERJA**

Urusan Pemerintahan : Kesehatan

1. Analisis Situasi Awal Kesehatan Kerja

Nama Kompetensi	:	Analisis Situasi Awal Kesehatan Kerja
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Merupakan kemampuan dalam melakukan analisis situasi awal kesehatan kerja yang meliputi data demografi, data penyakit, data kecelakaan, dan program terkait kesehatan kerja yang telah dijalankan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan program kesehatan kerja.
KECAKAPAN		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu memahami jenis data yang diperlukan dalam melaksanakan analisis situasi awal kesehatan kerja	1.1Memahami lingkup data demografi 1.2Memahami jenis data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja 1.3Memahami program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja
2	Mampu melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam melaksanakan analisis situasi awal kesehatan kerja	2.1Mampu melakukan pengumpulan data demografi, data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja 2.2Mampu melakukan pengumpulan data primer, sekunder, dan tersier sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis.
3	Mampu melakukan analisis situasi awal kesehatan kerja berdasarkan kondisi di tempat kerja	3.1Mampu memimpin tim dalam pelaksanaan analisis situasi awal kesehatan kerja 3.2Mampu menggunakan berbagai instrumen analisis data 3.3Mampu melakukan analisis data demografi, data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja 3.4Mampu menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk sajian data 3.5Mampu melakukan interpretasi hasil analisis data
4	Mampu menggunakan hasil	4.1Mampu menggunakan hasil analisis data demografi, data penyakit dan kecelakaan di

	analisis situasi awal kesehatan kerja dalam perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja	tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja dalam perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja 4.2 Mampu menyusun perencanaan program kesehatan kerja berbasis analisis situasi awal 4.3 Mampu mengembangkan program kesehatan kerja berbasis analisis situasi awal 4.4 Mampu memimpin tim dalam melakukan perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja
5	Mampu mengembangkan jenis data dan metode yang digunakan dalam melakukan analisis situasi awal kesehatan kerja	5.1 Mampu mengembangkan jenis data yang dapat digunakan dalam analisis situasi awal kesehatan kerja 5.2 Mampu mengembangkan metode pengumpulan, pencatatan, analisis, dan penyajian data 5.3 Mampu mengembangkan sistem informasi dalam melakukan pengelolaan data analisis situasi awal kesehatan kerja 5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pemecahan masalah terkait analisis situasi awal kesehatan kerja

2. Sistem Manajemen Kesehatan Kerja

Nama Kompetensi	:	Sistem Manajemen Kesehatan Kerja
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Merupakan kemampuan dalam mengelola program kesehatan kerja berdasarkan siklus manajemen yang mencakup aspek kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, peninjauan, dan evaluasi.
KECAKAPAN		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu memahami sistem manajemen kesehatan kerja	1.1 Mampu memahami teori dan konsep sistem manajemen kesehatan kerja 1.2 Mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kesehatan kerja 1.3 Mampu memahami setiap aspek dalam siklus manajemen kesehatan kerja yang mencakup kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, peninjauan, dan evaluasi 1.4 Mampu memahami peran pembimbing

		kesehatan kerja dalam sistem manajemen kesehatan kerja
2	Mampu merancang sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>2.1 Mampu menyusun dan mengembangkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.2 Mampu menyusun perencanaan program kesehatan kerja</p> <p>2.3 Mampu mengembangkan indikator pelaksanaan program kesehatan kerja</p> <p>2.4 Mampu mengembangkan instrumen dalam peninjauan dan evaluasi program kesehatan kerja</p>
3	Mampu melakukan evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>3.1 Mampu memimpin tim dalam melakukan evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>3.2 Mampu menggunakan berbagai metode evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>3.3 Mampu melakukan analisis dan menyediakan informasi kinerja sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>3.4 Mampu mengomunikasikan hasil evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja</p>
4	Mampu menerapkan hasil evaluasi sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>4.1 Mampu membuat rekomendasi peningkatan kinerja sistem manajemen kesehatan kerja berdasarkan hasil evaluasi</p> <p>4.2 Mampu menggunakan hasil evaluasi dalam pemutakhiran Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.3 Mampu menggunakan hasil evaluasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan peninjauan program kesehatan kerja</p> <p>4.4 Mampu memimpin tim dalam menyusun rekomendasi peningkatan kinerja sistem manajemen kesehatan kerja</p>
5	Mampu mengembangkan sistem manajemen kesehatan kerja sesuai dengan perkembangan ilmu	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, dan metode tentang sistem manajemen kesehatan kerja untuk berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>5.2 Mampu menyusun buku, pedoman, panduan, dan petunjuk teknis dalam</p>

dan teknologi pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>penerapan sistem manajemen kesehatan kerja</p> <p>5.3 Mampu mengembangkan sistem informasi dalam penerapan sistem manajemen kesehatan kerja</p> <p>5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pemecahan masalah terkait penerapan sistem manajemen kesehatan kerja</p>
---	--

3. Pengelolaan Bahaya dan Risiko di Tempat Kerja

Nama Kompetensi	:	Pengelolaan Bahaya dan Risiko di Tempat Kerja
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Merupakan kemampuan dalam melakukan pengelolaan bahaya dan risiko di tempat kerja melalui langkah identifikasi, penilaian, evaluasi, pengendalian, dan monitoring

KECAKAPAN

Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu melakukan identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>1.1 Memahami jenis bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.2 Memahami proses kerja secara umum</p> <p>1.3 Memahami berbagai metode identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.4 Mampu mengidentifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.5 Mampu membuat pencatatan dan pelaporan identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>1.6 Mampu mengomunikasikan hasil identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.7 Mampu memimpin tim dalam kegiatan identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
2	Mampu melakukan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>2.1 Memahami berbagai metode penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.2 Mampu melakukan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.3 Mampu membuat pencatatan dan pelaporan hasil penilaian risiko Keselamatan dan</p>

		<p>Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>2.4 Mampu mengomunikasikan hasil penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.5 Mampu memimpin tim dalam kegiatan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
3	Mampu melakukan evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>3.1 Memahami berbagai aspek yang dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.2 Mampu menetapkan skala prioritas risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.3 Mampu membuat laporan hasil evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>3.4 Mampu mengomunikasikan hasil evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.5 Mampu memimpin tim dalam kegiatan evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
4	Mampu melakukan pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>4.1 Memahami teori dan konsep pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.2 Memahami berbagai metode pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.3 Mampu merancang program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan skala prioritas yang telah dibuat</p> <p>4.4 Mampu melaksanakan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.5 Mampu menyusun laporan pelaksanaan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.6 Mampu memimpin tim dalam melaksanakan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
5	Mampu mengembangkan metode pengelolaan bahaya dan risiko	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, dan metode pengelolaan bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk berbagai situasi di tempat kerja</p>

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi		<p>5.2 Mampu menyusun buku, pedoman, panduan, dan petunjuk teknis dalam melaksanakan program pengelolaan bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>5.3 Mampu mengembangkan sistem informasi bahaya dan risiko</p> <p>5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pemecahan masalah terkait program pengelolaan bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
--	--	---

4. Membimbing Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Nama Kompetensi	:	Membimbing Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	<p>Merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pembimbing kesehatan kerja untuk memberikan bimbingan, pendampingan, dan pengawasan dalam pelaksanaan program kesehatan kerja, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program PHBS di tempat kerja 2. Program kecukupan gizi pada kelompok pekerja 3. Program Alat Pelindung Diri (APD) di tempat kerja 4. Program penerapan prosedur standar <i>precaution</i> 5. Program ergonomik di tempat kerja 6. Program pelaksanaan upaya pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja 7. Program pengamatan gangguan kesehatan pada pekerja 8. Program surveilans kesehatan kerja yang meliputi aspek medis, lingkungan kerja, dan monitoring biologi 9. Program <i>toolbox meeting/safety talk</i> di tempat kerja 10. Program <i>safety patrol/safety inspection</i> 11. Program kembali kerja pasca sakit 12. Program pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3) 13. Program pemantauan pengelolaan limbah 14. Program surveilans kesehatan kerja 15. Program investigasi di fasilitas kesehatan/tempat kerja lainnya

KECAKAPAN		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu memahami program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>1.1 Memahami konsep, teori, dan metode yang terkait dengan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.2 Memahami bentuk-bentuk kegiatan pada setiap jenis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.3 Memahami seluruh pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
2	Mampu membimbing perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>2.1 Mampu menyusun perencanaan program mencakup tujuan, ruang lingkup, sasaran, indikator keberhasilan, dan waktu setiap jenis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.2 Mampu menggunakan data dan informasi (regulasi, hasil audit, hasil evaluasi, dll) dalam menyusun perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.3 Mampu mengidentifikasi sumber daya (<i>man, money, and material</i>) yang dibutuhkan pada setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.4 Mampu mengidentifikasi seluruh pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.5 Mampu menuangkan perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bentuk dokumen usulan program</p> <p>2.6 Mengomunikasikan perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>2.7 Mampu memberikan bimbingan teknis dan pendampingan dalam penyusunan rencana program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
3	Mampu membimbing pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<p>3.1 Mampu menyusun strategi pelaksanaan setiap jenis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.2 Mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan pada setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja</p>

	(K3)	<p>(K3)</p> <p>3.3 Mampu mengarahkan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing</p> <p>3.4 Mampu memastikan pencapaian setiap indikator keberhasilan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.5 Mampu menyusun laporan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.6 Mengomunikasikan laporan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>3.7 Mampu memberikan solusi dan bimbingan teknis, serta pendampingan terhadap masalah yang ditemui dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
4	Mampu melakukan evaluasi dan menyusun rencana tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>4.1 Mampu menggunakan metode yang tepat dalam evaluasi kinerja program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.2 Mampu melaksanakan evaluasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara rutin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan)</p> <p>4.3 Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.4 Mampu menyusun skala prioritas setiap kesenjangan yang ditemui dalam evaluasi pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.5 Mampu menyusun rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.6 Mampu menyusun laporan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.7 Mengomunikasikan laporan hasil evaluasi dan tindak lanjut program Keselamatan dan</p>

		<p>Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>4.8 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan evaluasi dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
5	<p>Mampu melakukan pengembangan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi</p>	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode, dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mutakhir</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan standar, pedoman, dan panduan mengenai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>5.3 Mampu menyusun dokumen tentang pedoman, panduan, dan petunjuk teknis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>5.4 Mampu memberikan masukan terhadap peraturan perundangan terkait program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada</p> <p>5.5 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pengembangan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>

5. Pemberdayaan dan Kemitraan

Nama Kompetensi	:	Pemberdayaan dan Kemitraan
Kode Kompetensi	:	
Definisi	:	Merupakan kemampuan dalam melakukan pemberdayaan pada semua level (masyarakat hingga pemerintah) dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta mampu membangun kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan.
KECAKAPAN		
Level	Diskripsi	Indikator Perilaku
1	Mampu memahami konsep pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>1.1 Memahami teori dan konsep tentang manajemen, kepemimpinan, komunikasi dan advokasi dalam kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>1.2 Memahami teori, konsep, dan metode tentang pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>1.3 Memahami teori, konsep, dan metode membangun kemitraan dalam kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>1.4 Memahami tugas dan fungsi seluruh pihak yang terlibat dalam program pemberdayaan dan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>
2	Mampu menyusun rencana pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>2.1 Mampu menyusun perencanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja, mencakup tujuan, ruang lingkup, sasaran, indikator keberhasilan, dan waktu pada setiap level (masyarakat hingga pemerintah)</p> <p>2.2 Mampu merencanakan bentuk kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap level (masyarakat hingga pemerintah)</p> <p>2.3 Mampu menggunakan data dan informasi (regulasi, hasil audit, hasil evaluasi, dll) dalam menyusun perencanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.4 Mampu mengidentifikasi sumber daya (<i>man, money, and material</i>) yang dibutuhkan pada program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.5 Mampu mengidentifikasi seluruh pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.6 Mampu menuangkan perencanaan pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja</p>

		<p>dan kemitraan dalam bentuk dokumen usulan program</p> <p>2.7 Mengomunikasikan perencanaan pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan kemitraan kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>2.8 Mampu memberikan bimbingan teknis dan pendampingan dalam penyusunan rencana program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p>
3	Mampu melaksanakan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>3.1 Mampu menyusun strategi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.2 Mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan pada program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.3 Mampu mengarahkan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing</p> <p>3.4 Mampu memastikan pencapaian setiap indikator keberhasilan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.5 Mampu menyusun laporan pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.6 Mengomunikasikan laporan pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.7 Mampu memberikan solusi dan bimbingan teknis, serta pendampingan terhadap masalah yang ditemui dalam pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>
4	Mampu melakukan evaluasi program pemberdayaan dan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>4.1 Mampu menggunakan metode yang tepat dalam evaluasi program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.2 Mampu melaksanakan evaluasi program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja secara rutin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan</p>

		<p>(bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan)</p> <p>4.3 Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan setiap program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.4 Mampu menyusun skala prioritas setiap kesenjangan yang ditemui dalam evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.5 Mampu menyusun rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.6 Mampu menyusun laporan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.7 Mengomunikasikan laporan hasil evaluasi dan tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.8 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan evaluasi dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>
5	Mampu mengembangkan program pemberdayaan dan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dalam program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja yang mutakhir</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan standar, pedoman, dan panduan mengenai program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>5.3 Mampu menyusun dokumen tentang pedoman, panduan, dan petunjuk teknis program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam mengembangkan program pemberdayaan dan membangun kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>

UNIT KOMPETENSI TEKNIS JABATAN FUNGSIONAL PEMBIMBING
KESEHATAN KERJA

No	UNIT KOMPETENSI	KAMUS KOMPETENSI
1	1. Melakukan identifikasi data awal kesehatan kerja	Analisis Situasi Awal Kesehatan Kerja
2	2. Menyusun perencanaan program 4. Melakukan dan membimbing upaya pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja 5. Melakukan dan membimbing program pengelolaan kecelakaan kerja	Pengelolaan Bahaya dan Risiko di Tempat Kerja
3	6. Melakukan dan membimbing upaya program PHBS di tempat kerja 7. Melaksanakan program kecukupan gizi pada kelompok pekerja 8. Melaksanakan dan membimbing program Alat Pelindung Diri (APD) di tempat kerja 9. Melakukan dan membimbing program penerapan prosedur standar <i>precaution</i> 10. Melakukan dan membimbing pelaksanaan program ergonomik di tempat kerja 11. Melakukan dan membimbing pelaksanaan upaya pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja 12. Melakukan pembimbingan pengamatan gangguan kesehatan pada pekerja 13. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan program surveilans kesehatan kerja yang meliputi aspek medis, lingkungan kerja, dan monitoring biologi 14. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan <i>toolbox meeting/safety talk</i> di tempat kerja 15. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan program <i>safety patrol/safety inspection</i> 16. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan program kembali kerja pasca sakit 17. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan program pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3) 18. Melaksanakan dan membimbing dalam melaksanakan program pemantauan pengelolaan limbah 19. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan program tanggap darurat di fasilitas kesehatan dan tempat kerja	Melaksanakan dan membimbing Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

	20. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran di fasilitas kesehatan dan tempat kerja 25. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan investigasi di fasilitas kesehatan/tempat kerja lainnya 26. Melaksanakan dan membimbing dalam pembinaan upaya kesehatan kerja pada Majikan/pengusaha/pengurus tempat kerja dan Fasilitas pelayanan kesehatan	
4	21. Melaksanakan dan Membimbing program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan kemitraan sektor informal 22. Melaksanakan dan membimbing program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan kemitraan sektor formal	Pemberdayaan dan Kemitraan
5	3. Menyusun dan mengembangkan kebijakan K3 23. Melaksanakan dan membimbing pelaksanaan monitoring kesehatan kerja berdasarkan periode waktu tertentu 24. Melaksanakan dan membimbing dalam pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program kesehatan kerja	Sistem Manajemen Kesehatan Kerja

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PEMBIMBING KESEHATAN KERJA

Jabatan Fungsional Keahlian

1. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Madya

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional madya adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Pembimbing Kesehatan Kerja Madya
 Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional
 Urusan Pemerintah : Kesehatan
 Kode Jabatan : *4)

JABATAN FUNGSIONAL MADYA	
I. IKHTISAR JABATAN	
Ikhtisar Jabatan	Melaksanakan tugas dan fungsi utama yang mensyaratkan

	kualifikasi profesional tingkat tinggi di bidang kesehatan kerja		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	4	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	<p>4.1. Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>4.2. Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya.</p> <p>4.3. Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada resiko.</p>
2. Kerjasama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	<p>4.1. Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;</p> <p>4.2. Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;</p> <p>4.3. Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan / semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.</p>
3. Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran	4.1. Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain

		<p>multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan</p>	<p>untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan;</p> <p>4.2. Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal;</p> <p>4.3. Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.</p>
4. Orientasi pada hasil	4	<p>Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya</p>	<p>4.1. Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan;</p> <p>4.2. Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi;</p> <p>4.3. Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencaian target organisasi</p>
5 Pelayanan Publik	4	<p>Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku</p>	<p>4.1. Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan publik secara objektif, transparan, dan professional dalam lingkup organisasi;</p> <p>4.2. Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh</p>

		kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional	instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik; 4.3. Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok
6 Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	4.1. Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karir; 4.2. Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi; 4.3. Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya
7. Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	4.1. Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi; 4.2. Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara

			berkala; 4.3. Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja
8. Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	4.1. Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi. 4.2. Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain. 4.3. Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	4	Mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi	4.1 Menginisiasi dan merepresentasikan pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat; 4.2 Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi. 4.3 Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik

C. Teknis			
10. Analisis Situasi Awal Kesehatan Kerja	4	Mampu menggunakan hasil analisis situasi awal kesehatan kerja dalam perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja	<p>4.1 Mampu menggunakan hasil analisis data demografi, data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja dalam perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja</p> <p>4.2 Mampu menyusun perencanaan program kesehatan kerja berbasis analisis situasi awal</p> <p>4.3 Mampu mengembangkan program kesehatan kerja berbasis analisis situasi awal</p> <p>4.4 Mampu memimpin tim dalam melakukan perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja</p>
	5	Mampu mengembangkan jenis data dan metode yang digunakan dalam melakukan analisis situasi awal kesehatan kerja	<p>5.1 Mampu mengembangkan jenis data yang dapat digunakan dalam analisis situasi awal kesehatan kerja</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan metode pengumpulan, pencatatan, analisis, dan penyajian data</p> <p>5.3 Mampu mengembangkan sistem informasi dalam melakukan pengelolaan data analisis situasi awal kesehatan kerja</p> <p>5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pemecahan masalah terkait analisis situasi awal kesehatan kerja</p>
11. Sistem Manajemen Kesehatan Kerja	4	Mampu menerapkan hasil evaluasi sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>4.1 Mampu membuat rekomendasi peningkatan kinerja sistem manajemen kesehatan kerja berdasarkan hasil evaluasi</p> <p>4.2 Mampu menggunakan hasil evaluasi dalam pemutakhiran Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.3 Mampu menggunakan hasil evaluasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan peninjauan program kesehatan kerja</p> <p>4.4 Mampu memimpin tim dalam menyusun rekomendasi peningkatan kinerja sistem manajemen kesehatan kerja</p>

	5	Mampu mengembangkan sistem manajemen kesehatan kerja sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, dan metode tentang sistem manajemen kesehatan kerja untuk berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>5.2 Mampu menyusun buku, pedoman, panduan, dan petunjuk teknis dalam penerapan sistem manajemen kesehatan kerja</p> <p>5.3 Mampu mengembangkan sistem informasi dalam penerapan sistem manajemen kesehatan kerja</p> <p>5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pemecahan masalah terkait penerapan sistem manajemen kesehatan kerja</p>
12. Pengelolaan Bahaya dan Risiko di Tempat Kerja	4	Mampu melakukan pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>4.1 Memahami teori dan konsep pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.2 Memahami berbagai metode pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.3 Mampu merancang program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan skala prioritas yang telah dibuat</p> <p>4.4 Mampu melaksanakan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.5 Mampu menyusun laporan pelaksanaan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.6 Mampu memimpin tim dalam melaksanakan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
	5	Mampu mengembangkan metode pengelolaan bahaya dan risiko Keselamatan dan	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, dan metode pengelolaan bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>5.2 Mampu menyusun buku, pedoman, panduan, dan petunjuk teknis dalam melaksanakan program pengelolaan bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan</p>

		Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi	<p>Kerja (K3)</p> <p>5.3 Mampu mengembangkan sistem informasi bahaya dan risiko</p> <p>5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pemecahan masalah terkait program pengelolaan bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
13. Membimbing Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	4	Mampu melakukan evaluasi dan menyusun rencana tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>4.1 Mampu menggunakan metode yang tepat dalam evaluasi kinerja program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.2 Mampu melaksanakan evaluasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara rutin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan)</p> <p>4.3 Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.4 Mampu menyusun skala prioritas setiap kesenjangan yang ditemui dalam evaluasi pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.5 Mampu menyusun rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.6 Mampu menyusun laporan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.7 Mengomunikasikan laporan hasil evaluasi dan tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>4.8 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan evaluasi dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
	5	Mampu melakukan pengembangan	5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode, dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mutakhir

		<p>program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi</p>	<p>5.2 Mampu mengembangkan standar, pedoman, dan panduan mengenai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>5.3 Mampu menyusun dokumen tentang pedoman, panduan, dan petunjuk teknis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>5.4 Mampu memberikan masukan terhadap peraturan perundangan terkait program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada</p> <p>5.5 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam pengembangan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
<p>14. Pemberdayaan dan Kemitraan</p>	4	<p>Mampu melakukan evaluasi program pemberdayaan dan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>	<p>4.1 Mampu menggunakan metode yang tepat dalam evaluasi program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.2 Mampu melaksanakan evaluasi program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja secara rutin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan)</p> <p>4.3 Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan setiap program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.4 Mampu menyusun skala prioritas setiap kesenjangan yang ditemui dalam evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.5 Mampu menyusun rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.6 Mampu menyusun laporan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan</p>

			<p>kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.7 Mengomunikasikan laporan hasil evaluasi dan tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.8 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan evaluasi dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>
	5	Mampu mengembangkan program pemberdayaan dan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>5.1 Mampu mengembangkan konsep, teori, metode dalam program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja yang mutakhir</p> <p>5.2 Mampu mengembangkan standar, pedoman, dan panduan mengenai program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>5.3 Mampu menyusun dokumen tentang pedoman, panduan, dan petunjuk teknis program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>5.4 Mampu menjadi pembimbing dan narasumber dalam mengembangkan program pemberdayaan dan membangun kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>

III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A Pendidikan	1 Jenjang	Strata 2 (S2)			
	2 Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat, Keselamatan dan Kesehatan Kerja			
B. Pelatihan	1 Manajerial				
	2 Teknis	Pelatihan Manajemen		√	

		Risiko			
		Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran			√
		Pelatihan bagi Petugas Kesehatan dalam Bidang Kesehatan Nelayan dan Penyelam			√
		Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Kesehatan Kerja			√
	3 Fungsional	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Fungsional Pembimbing Kesehatan Kerja	√		
C. Pengalaman kerja		Memiliki pengalaman di bidang upaya kesehatan kerja paling kurang dua tahun			
D. Pangkat		Pembina, Golongan Ruang IV/a; Pembina Tingkat I, Golongan Ruang IV/b; atau Pembina Utama Muda, Golongan Ruang IV/c			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Minimal 80% dari setiap standar kompetensi			

2. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Muda

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional muda adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Pembimbing Kesehata Kerja Muda
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional
Urusan Pemerintah : Kesehatan
Kode Jabatan : *4)

JABATAN FUNGSIONAL MUDA			
I IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melaksanakan tugas dan fungsi utama yang mensyaratkan kualifikasi profesional tingkat lanjutan di bidang kesehatan kerja		
II STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	3	Mampu memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	<p>3.1. Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>3.2. Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>3.3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin.</p>
2. Kerjasama	3	Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	<p>3.1. Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang tepat, mengantisipasi kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal;</p> <p>3.2. Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-usulan anggota tim/keompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya penyelesaian pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja;</p>

			3.3. Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja kelompok.
3. Komunikasi	3	Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/ tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/ rumit/ kompleks	<p>3.1. Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain;</p> <p>3.2 Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain;</p> <p>3.3. Membuat laporan tahunan/periodik/naskah/dokumen/proposal yang kompleks; Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda; membuat proposal yang rinci dan lengkap;</p>
4. Orientasi pada hasil	3	Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja, memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja	<p>3.1. Menetapkan target kinerja unit yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan organisasi;</p> <p>3.2. Memberikan apresiasi dan teguran untuk mendorong pencapaian hasil unit kerjanya;</p> <p>3.3. Mengembangkan metode kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai target kerja unitnya.</p>
5 Pelayanan Publik	3	Mampu memanfaatkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja	<p>3.1. Memahami, mendeskripsikan pengaruh dan hubungan/kekuatan kelompok yang sedang berjalan di organisasi (aliansi atau persaingan), dan dampaknya terhadap unit kerja untuk menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dan netral, tidak memihak;</p> <p>3.2. Menggunakan keterampilan dan pemahaman lintas organisasi untuk secara efektif memfasilitasi kebutuhan</p>

			<p>kelompok yang lebih besar dengan cara-cara yang mengikuti standar objektif, transparan, profesional, sehingga tidak merugikan para pihak di lingkup pelayanan publik unit kerjanya;</p> <p>3.3. Mengimplementasikan cara-cara yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi masalah yang dihadapi pemangku kepentingan/masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan mereka saat menjalankan tugas pelayanan publik di unit kerjanya.</p>
6 Pengembangan diri dan orang lain	3	Memberikan umpan balik, membimbing	<p>3.1. Memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya;</p> <p>3.2. Mengamati bawahan dalam mengerjakan tugasnya dan memberikan umpan balik yang objektif dan jujur; melakukan diskusi dengan bawahan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang berguna bagi bawahan;</p> <p>3.3. Mendorong kepercayaan diri bawahan; memberikan kepercayaan penuh pada bawahan untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri; memberi kesempatan dan membantu bawahan menemukan peluang untuk berkembang.</p>
7. Mengelola Perubahan	3	Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat	<p>3.1. Membantu orang lain dalam melakukan perubahan;</p> <p>3.2. Menyesuaikan prioritas kerja secara berulang-ulang jika diperlukan;</p> <p>3.3. Mengantisipasi perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerjanya secara tepat. Memberikan solusi efektif terhadap masalah yang ditimbulkan oleh adanya perubahan.</p>

8. Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	<p>3.1. Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya,</p> <p>3.2. Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.</p> <p>3.3. Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya.</p>
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	3	Mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan	<p>3.1. Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan.</p> <p>3.2. Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respon yang sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengidentifikasi potensi kesalahpahaman yang diakibatkan adanya keragaman budaya yang ada</p> <p>3.3. Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif dari konflik atau potensi konflik</p>
C. Teknis			
10. Analisis Situasi Awal Kesehatan Kerja	2	Mampu melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam melaksanakan analisis situasi awal kesehatan kerja	<p>2.1 Mampu melakukan pengumpulan data demografi, data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja</p> <p>2.2 Mampu melakukan pengumpulan data primer, sekunder, dan tersier sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis.</p>
	3	Mampu melakukan analisis situasi awal kesehatan kerja	3.1 Mampu memimpin tim dalam pelaksanaan analisis situasi awal kesehatan kerja

		berdasarkan kondisi di tempat kerja	<p>3.2 Mampu menggunakan berbagai instrumen analisis data</p> <p>3.3 Mampu melakukan analisis data demografi, data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja</p> <p>3.4 Mampu menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk sajian data</p> <p>3.5 Mampu melakukan interpretasi hasil analisis data</p>
	4	Mampu menggunakan hasil analisis situasi awal kesehatan kerja dalam perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja	<p>4.1 Mampu menggunakan hasil analisis data demografi, data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja dalam perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja</p> <p>4.2 Mampu menyusun perencanaan program kesehatan kerja berbasis analisis situasi awal</p> <p>4.3 Mampu mengembangkan program kesehatan kerja berbasis analisis situasi awal</p> <p>4.4 Mampu memimpin tim dalam melakukan perencanaan dan pengembangan program kesehatan kerja</p>
11. Sistem Manajemen Kesehatan Kerja	2	Mampu merancang sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>2.1 Mampu menyusun dan mengembangkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.2 Mampu menyusun perencanaan program kesehatan kerja</p> <p>2.3 Mampu mengembangkan indikator pelaksanaan program kesehatan kerja</p> <p>2.4 Mampu mengembangkan instrumen dalam peninjauan dan evaluasi program kesehatan kerja</p>
	3	Mampu melakukan evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	<p>3.1 Mampu memimpin tim dalam melakukan evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>3.2 Mampu menggunakan berbagai metode evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja</p> <p>3.3 Mampu melakukan analisis dan menyediakan informasi kinerja sistem manajemen kesehatan kerja pada</p>

			berbagai situasi di tempat kerja 3.4 Mampu mengomunikasikan hasil evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja
	4	Mampu menerapkan hasil evaluasi sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	4.1 Mampu membuat rekomendasi peningkatan kinerja sistem manajemen kesehatan kerja berdasarkan hasil evaluasi 4.2 Mampu menggunakan hasil evaluasi dalam pemutakhiran Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 4.3 Mampu menggunakan hasil evaluasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan peninjauan program kesehatan kerja 4.4 Mampu memimpin tim dalam menyusun rekomendasi peningkatan kinerja sistem manajemen kesehatan kerja
12. Pengelolaan Bahaya dan Risiko di Tempat Kerja	2	Mampu melakukan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	2.1 Memahami berbagai metode penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2.2 Mampu melakukan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2.3 Mampu membuat pencatatan dan pelaporan hasil penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku 2.4 Mampu mengomunikasikan hasil penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2.5 Mampu memimpin tim dalam kegiatan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
	3	Mampu melakukan evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	3.1 Memahami berbagai aspek yang dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 3.2 Mampu menetapkan skala prioritas risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 3.3 Mampu membuat laporan hasil evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku 3.4 Mampu mengomunikasikan hasil evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

			3.5 Mampu memimpin tim dalam kegiatan evaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
	4	Mampu melakukan pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>4.1 Memahami teori dan konsep pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.2 Memahami berbagai metode pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.3 Mampu merancang program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan skala prioritas yang telah dibuat</p> <p>4.4 Mampu melaksanakan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.5 Mampu menyusun laporan pelaksanaan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.6 Mampu memimpin tim dalam melaksanakan program pengendalian dan monitoring bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
13. Membimbing Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	2	Mampu membimbing perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>2.1 Mampu menyusun perencanaan program mencakup tujuan, ruang lingkup, sasaran, indikator keberhasilan, dan waktu setiap jenis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.2 Mampu menggunakan data dan informasi (regulasi, hasil audit, hasil evaluasi, dll) dalam menyusun perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.3 Mampu mengidentifikasi sumber daya (<i>man, money, and material</i>) yang dibutuhkan pada setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.4 Mampu mengidentifikasi seluruh pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.5 Mampu menuangkan perencanaan</p>

			<p>program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bentuk dokumen usulan program</p> <p>2.6 Mengomunikasikan perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>2.7 Mampu memberikan bimbingan teknis dan pendampingan dalam penyusunan rencana program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
	3	Mampu membimbing pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>3.1 Mampu menyusun strategi pelaksanaan setiap jenis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.2 Mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan pada setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.3 Mampu mengarahkan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing</p> <p>3.4 Mampu memastikan pencapaian setiap indikator keberhasilan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.5 Mampu menyusun laporan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>3.6 Mengomunikasikan laporan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>3.7 Mampu memberikan solusi dan bimbingan teknis, serta pendampingan terhadap masalah yang ditemui dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
	4	Mampu melakukan evaluasi dan menyusun rencana tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>4.1 Mampu menggunakan metode yang tepat dalam evaluasi kinerja program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.2 Mampu melaksanakan evaluasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara rutin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (bulanan, triwulan, semesteran, dan</p>

			<p>tahunan)</p> <p>4.3 Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.4 Mampu menyusun skala prioritas setiap kesenjangan yang ditemui dalam evaluasi pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.5 Mampu menyusun rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.6 Mampu menyusun laporan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>4.7 Mengomunikasikan laporan hasil evaluasi dan tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>4.8 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan evaluasi dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
14. Pemberdayaan dan Kemitraan	2	Mampu menyusun rencana pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>2.1 Mampu menyusun perencanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja, mencakup tujuan, ruang lingkup, sasaran, indikator keberhasilan, dan waktu pada setiap level (masyarakat hingga pemerintah)</p> <p>2.2 Mampu merencanakan bentuk kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap level (masyarakat hingga pemerintah)</p> <p>2.3 Mampu menggunakan data dan informasi (regulasi, hasil audit, hasil evaluasi, dll) dalam menyusun perencanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.4 Mampu mengidentifikasi sumber daya (<i>man, money, and material</i>) yang dibutuhkan pada program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.5 Mampu mengidentifikasi seluruh</p>

			<p>pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.6 Mampu menuangkan perencanaan pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan kemitraan dalam bentuk dokumen usulan program</p> <p>2.7 Mengomunikasikan perencanaan pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan kemitraan kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>2.8 Mampu memberikan bimbingan teknis dan pendampingan dalam penyusunan rencana program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p>
	3	Mampu melaksanakan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>3.1 Mampu menyusun strategi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.2 Mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan pada program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.3 Mampu mengarahkan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing</p> <p>3.4 Mampu memastikan pencapaian setiap indikator keberhasilan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.5 Mampu menyusun laporan pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.6 Mengomunikasikan laporan pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3.7 Mampu memberikan solusi dan bimbingan teknis, serta pendampingan terhadap masalah yang ditemui dalam pelaksanaan program pemberdayaan dan</p>

			pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja
	4	Mampu melakukan evaluasi program pemberdayaan dan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>4.1 Mampu menggunakan metode yang tepat dalam evaluasi program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.2 Mampu melaksanakan evaluasi program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja secara rutin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan)</p> <p>4.3 Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan setiap program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.4 Mampu menyusun skala prioritas setiap kesenjangan yang ditemui dalam evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.5 Mampu menyusun rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.6 Mampu menyusun laporan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.7 Mengomunikasikan laporan hasil evaluasi dan tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4.8 Mampu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan evaluasi dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut program pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>
III PERSYARATAN JABATAN			
Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan

			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Sarjana (S1/Diploma IV/Sarjana Terapan di Bidang Kesehatan Kerja/Hyperkes)			
	2 Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat, Keselamatan dan Kesehatan Kerja			
B. Pelatihan	1 Manajerial				
	2 Teknis				
	3 Fungsional	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Fungsional Pembimbing Kesehatan Kerja	√		
C. Pengalaman kerja		Memiliki pengalaman di bidang upaya kesehatan kerja paling kurang dua tahun			
D. Pangkat		Penata, Golongan Ruang III/c atau Penata Tingkat I, Golongan Ruang III/d			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Minimal 80% dari setiap standar kompetensi			

3. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pertama

Formulir standar kompetensi jabatan fungsional pertama adalah sebagai berikut:

Nama Jabatan : Pembimbing Kesehatan Kerja Pertama
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional
Urusan Pemerintah : Kesehatan
Kode Jabatan : *4)

JABATAN FUNGSIONAL PERTAMA
I. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Melaksanakan tugas dan fungsi utama yang mensyaratkan kualifikasi profesional tingkat dasar di bidang kesehatan kerja		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	<p>2.1. Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik.</p> <p>2.2. Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya</p> <p>2.3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi</p>
2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	<p>2.1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim;</p> <p>2.2. Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain;</p> <p>2.3. Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.</p>
3. Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal ; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respon yang	<p>2.1. Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional;</p> <p>2.2. Mendengarkan pihak lain secara aktif; menangkap dan menginterpretasikan pesan-pesan dari orang lain, serta memberikan</p>

		sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll	respon yang sesuai; 2.3. Membuat materi presentasi, pidato, draft naskah, laporan dll sesuai arahan pimpinan
4. Orientasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk peningkatan kinerja	2.1. Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar kerja yang ditetapkan organisasi; 2.2. Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk meningkatkan hasil kerjanya; 2.3. Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerjanya untuk mencoba menerapkan metode kerja yang lebih efektif yang sudah dilakukannya.
5 Pelayanan Publik	2	Mampu mensupervisi/mengawasi/menyelia dan menjelaskan proses pelaksanaan tugas tugas pemerintahan/pelayanan publik secara transparan	2.1. Menunjukkan sikap yakin dalam mengerjakan tugas-tugas pemerintahan/pelayanan publik, mampu menyelia dan menjelaskan secara obyektif bila ada yang mempertanyakan kebijakan yang diambil; 2.2. Secara aktif mencari informasi untuk mengenali kebutuhan pemangku kepentingan agar dapat menjalankan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik secara cepat dan tanggap; 2.3. Mampu mengenali dan memanfaatkan kebiasaan, tatacara, situasi tertentu sehingga apa yang disampaikan menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam hal penyelesaian tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik.
6 Pengembangan diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan	2.1. Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam

		penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan	menyelesaikan suatu pekerjaan; 2.2. Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru; 2.3. Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami penjelasan atau pengarahan.
7. Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	2.1. Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain; 2.2. Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan; 2.3. Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan.
8. Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	2.1. Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi. 2.2. Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan; 2.3. Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	2.1 Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan; 2.2. Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan; 2.3. Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang,

			agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya
C. Teknis			
10. Analisis Situasi Awal Kesehatan Kerja	1	Mampu memahami jenis data yang diperlukan dalam melaksanakan analisis situasi awal kesehatan kerja	1.1 Memahami lingkup data demografi 1.2 Memahami jenis data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja 1.3 Memahami program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja
	2	Mampu melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam melaksanakan analisis situasi awal kesehatan kerja	2.1 Mampu melakukan pengumpulan data demografi, data penyakit dan kecelakaan di tempat kerja, serta program/kegiatan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan di tempat kerja 2.2 Mampu melakukan pengumpulan data primer, sekunder, dan tersier sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis.
11. Sistem Manajemen Kesehatan Kerja	1	Mampu memahami sistem manajemen kesehatan kerja	1.1 Mampu memahami teori dan konsep sistem manajemen kesehatan kerja 1.2 Mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kesehatan kerja 1.3 Mampu memahami setiap aspek dalam siklus manajemen kesehatan kerja yang mencakup kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, peninjauan, dan evaluasi 1.4 Mampu memahami peran pembimbing kesehatan kerja dalam sistem manajemen kesehatan kerja
	2	Mampu merancang sistem manajemen kesehatan kerja pada berbagai situasi di tempat kerja	2.1 Mampu menyusun dan mengembangkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2.2 Mampu menyusun perencanaan program kesehatan kerja 2.3 Mampu mengembangkan indikator pelaksanaan program kesehatan kerja 2.4 Mampu mengembangkan instrumen dalam peninjauan dan evaluasi program kesehatan kerja
12. Pengelolaan Bahaya dan Risiko di Tempat	1	Mampu melakukan identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan	1.1 Memahami jenis bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 1.2 Memahami proses kerja secara

Kerja		Kesehatan Kerja (K3)	<p>umum</p> <p>1.3 Memahami berbagai metode identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.4 Mampu mengidentifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.5 Mampu membuat pencatatan dan pelaporan identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>1.6 Mampu mengomunikasikan hasil identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.7 Mampu memimpin tim dalam kegiatan identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
	2	Mampu melakukan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>2.1 Memahami berbagai metode penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.2 Mampu melakukan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.3 Mampu membuat pencatatan dan pelaporan hasil penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>2.4 Mampu mengomunikasikan hasil penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.5 Mampu memimpin tim dalam kegiatan penilaian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
13. Membimbing Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1	Mampu memahami program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>1.1 Memahami konsep, teori, dan metode yang terkait dengan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.2 Memahami bentuk-bentuk kegiatan pada setiap jenis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>1.3 Memahami seluruh pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>

	2	Mampu membimbing perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>2.1 Mampu menyusun perencanaan program mencakup tujuan, ruang lingkup, sasaran, indikator keberhasilan, dan waktu setiap jenis program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.2 Mampu menggunakan data dan informasi (regulasi, hasil audit, hasil evaluasi, dll) dalam menyusun perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.3 Mampu mengidentifikasi sumber daya (<i>man, money, and material</i>) yang dibutuhkan pada setiap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.4 Mampu mengidentifikasi seluruh pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>2.5 Mampu menuangkan perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bentuk dokumen usulan program</p> <p>2.6 Mengomunikasikan perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>2.7 Mampu memberikan bimbingan teknis dan pendampingan dalam penyusunan rencana program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
14. Pemberdayaan dan Kemitraan	1	Mampu memahami konsep pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>1.1 Memahami teori dan konsep tentang manajemen, kepemimpinan, komunikasi dan advokasi dalam kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>1.2 Memahami teori, konsep, dan metode tentang pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>1.3 Memahami teori, konsep, dan metode membangun kemitraan dalam kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>1.4 Memahami tugas dan fungsi seluruh pihak yang terlibat dalam program pemberdayaan dan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p>
	2	Mampu menyusun rencana pemberdayaan dan pengembangan	<p>2.1 Mampu menyusun perencanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja, mencakup tujuan, ruang lingkup, sasaran,</p>

		kemitraan kesehatan masyarakat pekerja	<p>indikator keberhasilan, dan waktu pada setiap level (masyarakat hingga pemerintah)</p> <p>2.2 Mampu merencanakan bentuk kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap level (masyarakat hingga pemerintah)</p> <p>2.3 Mampu menggunakan data dan informasi (regulasi, hasil audit, hasil evaluasi, dll) dalam menyusun perencanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.4 Mampu mengidentifikasi sumber daya (<i>man, money, and material</i>) yang dibutuhkan pada program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.5 Mampu mengidentifikasi seluruh pihak yang terlibat serta tugas dan fungsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p> <p>2.6 Mampu menuangkan perencanaan pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan kemitraan dalam bentuk dokumen usulan program</p> <p>2.7 Mengomunikasikan perencanaan pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan kemitraan kepada seluruh pihak yang terkait</p> <p>2.8 Mampu memberikan bimbingan teknis dan pendampingan dalam penyusunan rencana program pemberdayaan kesehatan masyarakat pekerja dan membangun kemitraan</p>
--	--	--	---

III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Sarjana (S1/Diploma IV/Sarjana Terapan di Bidang Kesehatan Kerja/Hyperkes)			
	2 Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat, Keselamatan dan Kesehatan			

		Kerja			
B. Pelatihan	1 Manajerial				
	2 Teknis				
	3 Fungsional	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Fungsional Pembimbing Kesehatan Kerja	√		
C. Pengalaman kerja		Memiliki pengalaman di bidang upaya kesehatan kerja paling kurang satu tahun			
D. Pangkat		Penata Muda, Golongan Ruang III/a atau Penata Muda Tingkat I, Golongan Ruang III/b			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Minimal 80% dari setiap standar kompetensi			